

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh setiap individu, karena pendidikan adalah suatu aset yang harus dimiliki seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan dalam hidupnya. Serta pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikannya, karena pendidikan salah satu sarana yang mampu menetapkan posisi seseorang dilingkungan tempat dia berada. Tanpa pendidikan seseorang tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu yang beredar pada setiap masa dan zamannya.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletak dasar-dasar keilmuan yang membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Tujuan akhir pendidikan dasar ialah diperolehnya pengembangan pribadi anak yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara. Mampu melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, dan mampu hidup dimasyarakat. Mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minat, kemampuan yang dimilikinya yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan dimana ia berada.

Syafril (2012:36) mengemukakan bahwa “pendidikan adalah suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun kapanpun didunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia”. Dalam proses melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar maka di perlukan kurikulum. Perkembangan kurikulum di Indonesia pada dasarnya berpijak pada perkembangan pendidikan di Indonesia, yang sejarahnya sudah dimulai sejak sebelum proklamasi kemerdekaan. Perkembangan kurikulum di era Reformasi secara umum diawali dengan implementasi Kurikulum 2004 (KBK) yang kemudian disempurnakan dengan kurikulum 2006 (KTSP) dan yang sekarang telah disempurnakan kembali dengan kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi para peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran ips tercantum dalam struktur Kurikulum 2013 untuk SD/MI dan SMP/MTs.

Menurut Soemantri (dalam Sapriya, 2009:11) menjelaskan bahwa pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan.

Agar tercapainya tujuan pendidikan, maka diperlukan keterampilan dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu mampu mengembangkan dan menggunakan perangkat pembelajaran berupa modul sebagai bahan ajar yang lebih efektif dan efisien. Karena modul disusun secara sistematis dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri. Asyhar (2011:155) mengemukakan bahwa modul adalah bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajaran karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri.

Nasution (2017:205) menyatakan bahwa “Modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas”.

Pada saat ini sudah ada beberapa modul pembelajaran IPS di SD diantaranya: Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalis Pada Pembelajaran Tematik (Laila Fatmawati, Rani Dita Pratiwi, Vera Yuli, 2018), Modul pengembangan Modul IPS Pada Materi Gejala Alam Di Indonesia Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Mahasiswa PGSD (Vera Yuli Erviana, 2018), Modul Pembelajaran IPS Berbasis CTL kelas IV SD (Nurhayati, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2021 pada kelas V SD Negeri 11 Cubadak Air Utara, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman pada pembelajaran IPS diketahui bahwa (1) Kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum 2013, (2) Guru belum mengembangkan dan menyediakan bahan

ajar yang menarik, (3) Buku yang digunakan di sekolah adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, (4) Guru kelas V menyatakan, cakupan materi IPS yang ada pada buku tersebut belum lengkap dan kurang menarik hanya sedikit saja materi IPS yang disampaikan sehingga peserta didik kesulitan dalam mencari informasi bacaan, (5) pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS masih belum cukup bagus.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adanya upaya atau solusi untuk memperbaikinya. Salah satu solusinya yaitu dengan mengembangkan modul berbasis *word square*. Istarani (2012:181) mengemukakan bahwa “Model Pembelajaran Berbasis *word square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kota-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membuat kotak adalah media utama dalam menyampaikan materi ajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis *Word Square* untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang masalah tersebut maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya bahan ajar yang menarik
2. Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS belum terbilang bagus.

3. Cakupan materi IPS yang disampaikan belum lengkap dan belum menarik

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang ditemukan dan terbatasnya kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* untuk siswa kelas V sekolah dasar yang valid dan praktis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* untuk siswa kelas V sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* untuk siswa kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian pengembangan ini bertujuan :

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* untuk siswa kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* untuk siswa kelas V Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis.

## **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari penelitian pengembangan modul yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi peserta didik.

### 2. Bahan Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman, wawasan dan meningkatkan kemampuan untuk mengenal karakteristik siswa Sekolah Dasar.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan peningkatan kemampuan siswa Sekolah Dasar.
- c. Bagi para guru, dapat lebih kreatif untuk merancang serta menciptakan bahan ajar baru sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan klasifikasi Sekolah Dasar.

### 3. Bagi Akademis

Adapun manfaat akademis yaitu, dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu dan berguna juga bagi peserta didik dalam proses pembelajaran serta sebagai syarat menyelesaikan program S1.

## G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPS berbasis *Word Square* materi peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan materi “ Peran Ekonomi Dalam Upaya Mensejahterakan Kehidupan Masyarakat” yang dilengkapi dengan cover modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, kegiatan belajar, rangkuman materi, evaluasi, dan daftar pustaka.
2. Modul pembelajaran IPS dirancang dengan mengarah melalui proses pembelajaran bermakna yang dialami sendiri, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lainnya. Karakteristik yang dimaksud adalah menghasilkan sebuah modul pembelajaran IPS berbasis *word square*.
4. Modul ini dilengkapi gambar agar materi yang disampaikan diharapkan dapat dipahami oleh siswa.
5. Modul pembelajaran ini menggunakan jenis tulisan *Comic Sans MS*, ukuran tulisannya 12 dilengkapi dengan gambar yang menyerupai objek nyata.
6. Kotak *word square* dibuat menggunakan *microsoft word*.
7. Ukuran modul yakni seukuran kertas HVS B5 ukuran 18,2 x 25,7.

